

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Evaluasi kinerja guru tersertifikasi merupakan salah satu cara menilai kualitas dari kinerja seorang guru yang telah tersertifikasi. Guru tersertifikasi sudah seharusnya memiliki kinerja yang baik khususnya pada standar proses pelaksanaan pembelajaran, dan juga guru tersertifikasi dapat menjadi contoh bagi guru lain yang belum tersertifikasi dalam hal kinerja. Karena program sertifikasi menuntut guru untuk meningkatkan kompetensi dan kapasitasnya dengan program pendidikan profesi guru yang diikuti, dengan ditandai oleh sertifikat pendidik yang didapatnya setelah dinyatakan lulus mengikuti tes kompetensi pada program sertifikasi.

Penelitian ini bertujuan untuk menilai atau mengevaluasi kinerja guru tersertifikasi di Sekolah Dasar Islam Terpadu As'Saadah pada Standar Proses Pelaksanaan Pembelajaran yang mengacu kepada Permendikbud No 22 Tahun 2016. Dimana kinerja guru tersertifikasi pada standar proses pelaksanaan pembelajaran terdiri dari 3 dimensi atau kegiatan utama yaitu perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan penilaian proses pembelajaran. Hasil yang diperoleh berdasarkan studi dokumen, observasi, dan penyebaran kuisioner lapangan, kinerja guru tersertifikasi dapat dikatakan baik dengan presentase skor 92.88%.

Penelitian dilakukan menggunakan 3 jenis instrumen yaitu lembar penilaian dokumen, lembar observasi, dan penyebaran kuisioner dilapangan. Dari hasil penilaian menggunakan ketiga instrumen tersebut, dapat dijabarkan secara rinci sebagai berikut:

1. Perencanaan Proses Pembelajaran

Pada dimensi perencanaan proses pembelajaran memiliki komponen kinerja diantaranya adalah kemampuan guru dalam mengembangkan silabus dan menyusun RPP. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan secara keseluruhan kinerja guru tersertifikasi di Sekolah Dasar Islam Terpadu As'Saadah sudah baik, dengan presentase skor 100%. Skor tersebut menggambarkan bahwa guru tersertifikasi telah berkinerja baik dalam hal mengembangkan silabus dan menyusun RPP yang mengacu kepada peraturan atau kebijakan dari pemerintah yang telah ditetapkan. Baiknya sebuah perencanaan proses pembelajaran tentu akan berpengaruh terhadap kegiatan pembelajaran selanjutnya.

2. Pelaksanaan proses pembelajaran

Pada dimensi pelaksanaan proses pembelajaran memiliki komponen kinerja guru diantaranya adalah kemampuan guru dalam pengelolaan kelas, kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan metode dan strategi belajar, dan kemampuan guru dalam memanfaatkan media serta strategi pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan secara keseluruhan kinerja guru tersertifikasi di Sekolah Dasar

Islam Terpadu As'Saadah sudah baik, dengan presentase skor 83.91%. Skor tersebut menggambarkan guru tersertifikasi berkinerja baik dalam mengimplementasikan apa yang telah direncanakan dalam silabus dan RPP. Dengan baiknya kinerja guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik yang ditentukan melalui penilaian proses pembelajaran.

3. Penilaian proses pembelajaran

Dimensi penilaian proses pembelajaran memiliki komponen kinerja yang diantaranya adalah kemampuan guru dalam menentukan pendekatan dan cara evaluasi, kemampuan guru dalam menyusun alat evaluasi, dan kemampuan guru dalam menganalisis dan menggunakan hasil belajar. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan secara umum kinerja guru tersertifikasi di Sekolah Dasar Islam Terpadu As'Saadah sudah baik, dengan presentase skor 92.82%. Skor tersebut menggambarkan bahwa kinerja guru dalam melakukan penilaian proses pembelajaran sudah baik dan sesuai dengan apa yang telah direncanakan dalam silabus dan RPP dan juga berdasarkan apa yang telah dikerjakan pada pelaksanaan proses pembelajaran.

Setiap dimensi penilaian kinerja guru tersertifikasi memiliki hubungan yang saling terkait. Apabila ketiganya dilaksanakan dengan kinerja yang baik maka akan berpengaruh terhadap hasil belajar dan mutu pendidikan di sekolah tersebut.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, berikut rekomendasi atau saran yang dapat diberikan oleh peneliti :

1. Pihak sekolah dan *stakeholder* yang memiliki wewenang, lebih peduli terhadap kinerja guru tersertifikasi khususnya, karena mereka merupakan contoh bagi guru lainnya,
2. Perlu diadakannya monitoring dan evaluasi secara konsisten terhadap kinerja guru tersertifikasi khususnya.
3. Pihak sekolah perlu memberikan dan menjelaskan hasil dari penelitian evaluasi kinerja guru tersertifikasi sehingga para guru tersebut dapat mengetahui pada komponen atau indikator kinerja apa yang kurang sehingga harus ditingkatkan.

